

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Lapau, 2013). Pada bab ini disajikan: (1) Desain penelitian, (2) Populasi, sampling, sampel, (3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian (5) Tempat dan Waktu Penelitian, (6) Analisis Data, (7) Etika Penelitian.

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian diukur dan dikumpulkan pada waktu tertentu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2016).

Pada penelitian ini menganalisis hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien pre operasi di era pandemi COVID-19 di Ruang Transit Melati RSUD Bangil Pasuruan.

1.2 Populasi, *Sampling*, dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pre operasi di Ruang Transit Melati RSUD Bangil Pasuruan. Jumlah pasien pre operasi pada tanggal 21 Juli-14 Agustus sebanyak 39 orang.

1.2.2 *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. *Sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling* dimana pemilihan sampel dilakukan dalam kurun waktu tertentu dengan mengambil sampel yang sesuai kriteria penelitian. Kurun waktu penelitian adalah 2 minggu.

1.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Notoatmodjo, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian pasien pre operasi di Ruang Transit Melati RSUD Bangil Pasuruan sejumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien *pre operative* yang dijadwalkan minimal 24 jam sebelum operasi.
- b. Pasien *pre operative* yang sudah menjalani pemeriksaan swab PCR
- c. Pasien *pre operative* yang menunggu hasil pemeriksaan swab PCR
- d. Pasien *pre operative* dengan kesadaran penuh (*composmentis*).
- e. Pasien *pre operative* dengan usia 15-64 tahun disesuaikan berdasarkan tingkat usia produktif
- f. Pasien *pre operative* mampu membaca dan menulis
- g. Pasien *pre operative* yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar *informed consent*.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi karena gangguan penyakit, hambatan etis, subyek menolak berpartisipasi (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien *pre operative* yang menjalani operasi darurat dan memiliki kondisi yang memburuk.
- b. Pasien *pre operative* dengan gangguan kejiwaan
- c. Pasien COVID-19

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2016).

1. Variabel *independent*

Variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah tingkat kecemasan.

2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel *independent* (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah kualitas tidur.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012).

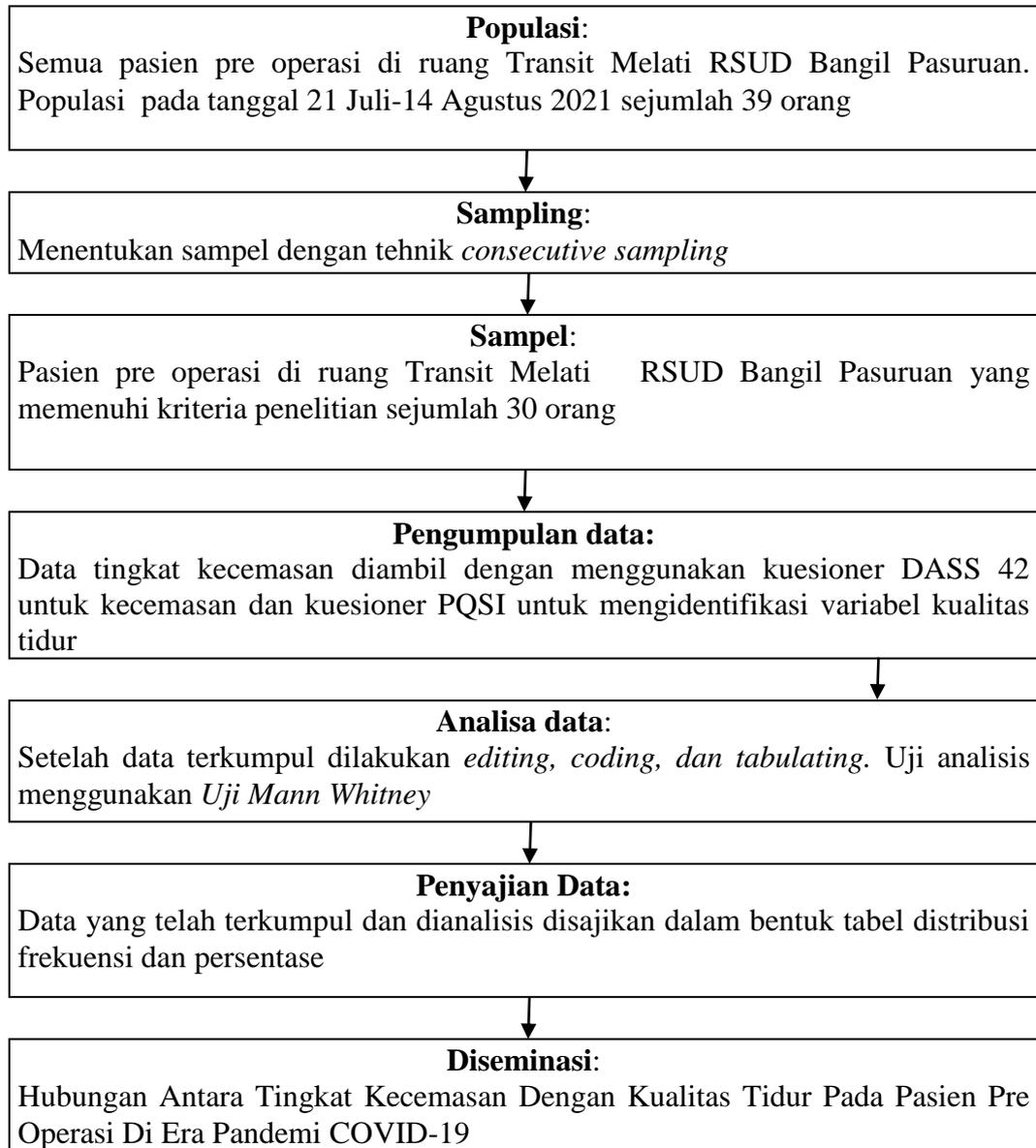
Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Pre Operasi Di Era Pandemi COVID-19 di Ruang Transit Melati RSUD Bangil Pasuruan

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Kriteria
<i>Independen</i> : Tingkat Kecemasan	Suatu perasaan yang tidak nyaman pada saat sebelum operasi dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gairah Otonom, 2. Efek Otot Rangka, 3. Kecemasan Situasional 4. Pengalaman Subjektif 	Kuisisioner DASS 14 skala Kecemasan	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Normal : 0-7 2. Ringan : 8-9 3. Sedang : 10-14 4. Parah: 15-19 5. Sangat parah: ≥ 20
<i>Dependen</i> : Kualitas tidur	Adanya kemampuan individu untuk tidur dan memperoleh jumlah istirahat yang sesuai dengan kebutuhannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas tidur subyektif 2. Latensi tidur 3. Durasi tidur 4. Efisiensi 5. Gangguan tidur 6. Penggunaan medikasi 7. Disfungsi pada siang hari 	Kuisisioner PSQI (<i>Pittsburg Sleep Quality Index</i>)	Nominal dikotomik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Baik : skor PSQI < 5 2) Buruk: skor PSQI ≥ 5

3.4 Prosedur Penelitian

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Pre Operasi Di Era Pandemi COVID-19 di Ruang Transit Melati RSUD Bangil Pasuruan

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Dekan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk persetujuan pembimbing skripsi
- 2) Setelah mendapatkan ijin dari Dekan, peneliti mengajukan permohonan ijin pengambilan data awal ke RSUD Bangil.
- 3) Selanjutnya peneliti melakukan pendataan jumlah pasien pre operasi di ruang transit RSUD Bangil. Untuk mendata populasi penelitian. Data yang diperoleh mulai tanggal 21 Juli-14 Agustus sebanyak 39 orang.
- 4) Peneliti melakukan penelitian selama 2 minggu dari tanggal 21 Juli sampai dengan 3 Agustus 2021 dengan rata-rata 2-3 orang setiap hari hingga didapatkan 30 orang responden. Pada tanggal 21 Juli 2021 didapatkan 2 responden, tanggal 22 Juli 2021 didapatkan 3 responden, tanggal 23 Juli 2021 didapatkan 2 responden, tanggal 24 Juli 2021 didapatkan 2 responden, tanggal 26 Juli 2021 didapatkan 3 responden, tanggal 27 Juli 2021 didapatkan 2 responden, tanggal 28 Juli 2021 didapatkan 2 responden, tanggal 29 Juli 2021 didapatkan 3 responden, tanggal 30 Juli 2021 didapatkan 3 responden, tanggal 2

Agustus 2021 didapatkan 3 responden, tanggal 3 Agustus 2021 didapatkan 3 responden

- 5) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan memberikan *informed consent* untuk ditandatangani responden, seluruh responden bersedia menandatangani kuesioner.
- 6) Setelah diisi, peneliti kemudian mengumpulkan kembali kuesioner penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- 1) Setelah melakukan kontrak dengan calon responden, peneliti selanjutnya melakukan informed consent sebagai persetujuan menjadi responden penelitian, menjelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian kepada responden.
- 2) Calon responden diberikan hak kebebasan untuk ikut berpartisipasi atau menolak dalam penelitian.
- 3) Setelah kuesioner penelitian diisi oleh responden, maka peneliti memberikan insentif berupa souvenir sebagai tanda terima kasih dan apresiasi dari peneliti.
- 4) Setelah dilakukan pengumpulan data dari data kuesioner dalam batas waktu yang telah ditentukan, peneliti melakukan analisis data dan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2016). Alat ukur dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan menggunakan kuesioner DASS 14 skala kecemasan. Skala untuk kecemasan terdiri dari 14 pernyataan yaitu nomor 2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30, 36, 40, 41. Subjek menjawab setiap pertanyaan yang ada. Setiap pertanyaan dinilai dengan skor antara 0-3. Skala Kecemasan menilai gairah otonom, efek otot rangka, kecemasan situasional, dan pengalaman subjektif dari mempengaruhi cemas..
2. Alat ukur yang digunakan untuk mengungkap variabel dalam penelitian ini adalah *Pittsburg Sleep Quality Index* untuk mengungkap variabel kualitas tidur yang berjumlah 9 pertanyaan dengan indikator kualitas tidur subyektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi, gangguan tidur, penggunaan medikasi dan disfungsi pada siang hari

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan RSUD Bangil Pasuruan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Juni 2021.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Langkah-langkah Analisa Data

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2012). Peneliti melakukan editing setelah memberikan perlakuan pada pasien pre operasi di Ruang Transit Melati, memastikan bahwa kuesioner telah terisi.

2. *Coding*

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan *coding* karena hasil penelitian ditulis sesuai dengan hasil observasi pada sampel.

a. Data umum

1) Usia

Kode 1: < 26 ahun

Kode 2: 26-35 tahun

Kode 3: 36-45 tahun

Kode 4: 46-55 tahun

Kode 5: 56-65 tahun

Kode 6: > 65 tahun

- 2) Riwayat Operasi
Sebelumnya
Kode 1: Pernah operasi sebelumnya
Kode 2: Belum pernah operasi sebelumnya
- 3) Kondisi ruangan
tempat tidur
Kode 1: Terbiasa menggunakan kipas angin/AC
Kode 2: Tidak terbiasa menggunakan kipas angin/AC
- 4) Kebiasaan olahraga
Kode 1: Tidak pernah
Kode 2: Seminggu sekali
Kode 3: Seminggu 2-3 kali
Kode 4: Seminggu 4-6 kali
Kode 5: Setiap hari
- 5) Riwayat insomnia
(kesulitan tidur)
Kode 1: Ya
Kode 1: Tidak
- 6) Hal yang mengganggu
sebelum memulai tidur
Kode 1: Nyeri
Kode 2: Takut
Kode 3: Sesak nafas

Kode 4: Lainnya

b. Data Khusus

1) Tingkat Kecemasan:

Kode 1: Normal

Kode 2: Ringan

Kode 3: Sedang

Kode 4: Parah

Kode 5: Sangat Parah

2) Kualitas Tidur:

Kode 1: Baik

Kode 2: Buruk

3. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan *scoring*:

a. Variabel Tingkat Kecemasan

Skor untuk kecemasan adalah sebagai berikut:

Sangat sesuai	: 3
Sering	: 2
Kadang-kadang	: 1
Tidak pernah	: 0

Kemudian total skor dijumlahkan dan diinterpretasikan sebagai berikut:

Normal	: 0-7
Ringan	: 8-9
Sedang	: 10-14
Parah	: 15-19
Sangat Parah	: ≥ 20

(Lovibond dalam Damanik, 2011)

b. Variabel Kualitas Tidur

Kuisisioner terdiri dari 9 pertanyaan yang harus dijawab. Kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

- K1 : Skor soal no.9
- K2 : Skor soal no.2 (≤ 15 menit = 0; 16-30 menit = 1; 31-60 menit = 2; > 60 menit = 3) ditambah dengan Skor soal no.5a (jika jumlahnya 0 = 0; 1-2 = 1; 3-4 = 2; 5-6 = 3).
- K3 : Skor soal no.4 (> 7 = 0; 6-7 = 1; 5-6 = 2; < 5 = 3)
- K4 : $(\text{total jam tidur} / \text{total jam di atas tempat tidur}) \times 100\%$
(jika $> 85\%$ = 0; 75-84% = 1, 65-74% = 2, $< 65\%$ = 3)
- K5 : Jumlah skor untuk soal no.5b sampai 5j (0 = 0; 1-9 = 1; 10-18 = 2; 19-27 = 3)
- K6 : Skor soal no.6
- K7 : Jumlah skor soal no.7 dan no.8 (0 = 0; 1-2 = 1; 3-4 = 2; 5-6 = 3)

Skor PSQI = Jumlah skor K1 sampai dengan K7, kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. < 5 : Baik
- b. ≥ 5 : Buruk

4. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Peneliti membuat tabel-tabel setelah data umum dan data khusus terkumpul. Tabel yang dibuat dalam bentuk *master sheet*, tabel distribusi frekuensi. Interpretasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- 100% : seluruhnya
- 76-99% : hampir seluruhnya
- 51-75% : sebagian besar
- 50% : setengah
- 26-49% : hampir setengah
- 1-25% : sebagian kecil
- 0% : tidak satupun (Arikunto, 2016)

3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pasien pre operasi di Ruang Transit Melati dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian : korelasi
2. Jumlah variabel : 2

3. Skala data : ordinal dan nominal

Maka uji statistik yang digunakan adalah Uji Mann Whitney. Analisa data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*. Hasil $pvalue < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien pre operasi di era pandemi COVID-19 di Ruang Transit Melati RSUD Bangil Pasuruan.

3.7 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Direktur RSUD Bangil Pasuruan untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Setelah membuat persetujuan, selanjutnya kuisisioner disampaikan kepada responden dengan menekankan etika penelitian yaitu:

3.7.1 Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

3.7.2 Tanpa nama (*Anonimity*)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur

dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.7.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalahlainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2012).

3.8 Keterbatasan Penelitian

Hambatan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan dalam era pandemi COVID-19 sehingga peneliti harus menerapkan protokol kesehatan sehingga harus menjaga jarak minimal 1 meter dan menggunakan masker, sehingga menyulitkan peneliti dalam melakukan komunikasi dengan responden
2. Peneliti menjelaskan berulang-ulang kepada responden karena komunikasi terganggu dengan pemakaian masker